
IMPLEMENTASI MESIN PEMERAS MINUMAN EMPON EMPON INSTAN FOODGRADE GUNA MENJAGA HIGIENITAS DAN KUALITAS USAHA MIKRO KECIL MENENGAH MELATI LOSARI

^{1*} I Made Wirawan, ² Arif Nur Afandi, ³ Mokh. Sholihul Hadi, ⁴ Muhammad Anfan Habibi,
⁵ Sujito, ⁶ Stevanus Sendy Kurniawan
^{1,2,3,4,5,6} Universitas Negeri Malang
email: ^{1*} made.wirawan.ft@um.ac.id

ABSTRAK

Produk yang dihasilkan dari UMKM Melati Losari berupa minuman empon empon instan yang memiliki banyak manfaat. Permasalahan yang dapat diidentifikasi dalam bidang produksi adalah keterbatasan dalam proses pemerasan minuman emponempon. UMKM Melati Losari selama ini masih menggunakan peralatan dan cara manual yaitu dengan cara meletakkan di antara kain kemudian diulir menggunakan tenaga manusia. Dengan demikian membutuhkan waktu yang cukup lama dalam proses produksi minuman empon empon tersebut, Proses yang lama membuat berkurangnya produktivitas dalam pengolahan produk tersebut. Dari kondisi diatas maka metode dan hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah memberikan teknologi tepat guna dengan menerapkan mesin pemeras minuman empon empon, yang bertujuan untuk mengurangi campur tangan pada saat proses pemerasan Alat pemeras empon-empon ini di rancang dengan memudahkan pengguna dan memiliki ukuran yang kecil sehingga dapat di simpan dengan mudah dan memiliki teknologi press sehingga memudahkan pada saat proses pemerasan minuman empon empon instan Alat pemeras empon-empon ini sudah menggunakan bahan stainless bertujuan agar minuman empon empon instan pada saat proses pemerasan tetap menjaga cita rasa keaslian dan warna dari bahan empon empon yang diolah. Dan dapat memenuhi standar keamanan pangan yang di sarankan (*food grade*) serta melakukan pelatihan penggunaan alat dan perawatan, sehingga dengan adanya alat tersebut dapat meningkatkan efisiensi, higienitas produk minuman empon empon, produk dengan higienitas tinggi dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi minuman empon empon instan UMKM Melati Losari.

Kata Kunci:
*Minuman Empon
Empon, Mesin
Pemeras,
Higienitas.*

ABSTRACT

The product produced by MSMEs Melati Losari is an instant empon empon drink that has many benefits. Problems that can be identified in the field of production are limitations in the process of squeezing the empon empon drink. MSMEs Melati Losari so far still uses manual equipment and methods, namely by placing it between the cloth and then threading it using human power. Thus it takes quite a long time in the process of producing the empon empon drink. The long process reduces productivity in processing this product. From the conditions above, the method and results of this community service are providing appropriate technology by applying an empon- empon drink squeezer machine, which aims to reduce interference during the squeeze process. This empon-empon squeezer is designed to make it easier for users and has a size that is small so that it can be stored easily and has press technology to make it easier during the process of squeezing instant empon-empon drinks. This empon- empon squeezer already uses stainless material so that the instant empon empon drink during the squeezing process maintains the authentic taste and color of the processed empon empon ingredients. And can meet the recommended food safety standards (food grade) as well as carry out training on the use of tools and maintenance, so that these tools can increase the efficiency, and hygiene of empon empon beverage products, products with high hygiene can improve the quality and quantity of instant empon empon drink production MSMEs Melati Losari.

Keywords:
*Empon-Empon
Drinks, Squeezing
Machines,
Hygiene.*

PENDAHULUAN

Kewirausahaan tertuang dalam Peraturan Menteri Negara Koperasi dan UKM, Nomor: 06/Per/M.KUKM/VIII/2012 dengan harapan untuk mendorong dan akselerasi pemberdayaan Koperasi dan UMKM serta meningkatkan daya saing. Seperti halnya Usaha Micro Kecil Menengah Melati Losari (UMKM Melos) yang berdiri sejak tanggal 17 Desember 2020 yang terdiri dari 75 anggota ibu-ibu warga Desa Losari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang, masih baru berjalan dengan memproduksi minuman empon empon instan yang dikemas secara modern (Kurniawati et al., 2023).

Perubahan pola konsumsi masyarakat yang menekankan budaya mengonsumsi minuman Kesehatan dengan bahan alami dimana minuman tersebut tidak menimbulkan efek samping yang membahayakan bagi tubuh (Sutana et al., 2020). Selain itu empon empon merupakan tanaman obat yang sebagian masyarakat dimanfaatkan untuk pencegahan dan pengobatan bagi tubuh dimana telah diuji secara klinis maupun non klinis (Mahawikan et al., 2022). Konsumsi minuman empon empon dipercaya dapat membantu menjaga daya tahan tubuh, maka usaha minuman empon empon instan menemukan momentum yang tepat dikembangkan.

Permintaan konsumen terhadap produk-produk minuman kesehatan tetap tumbuh dan mempunyai daya resistensi tinggi terhadap gejolak perekonomian (Pramono et al., 2022). Sediaan instan adalah suatu sediaan yang siap dikonsumsi (siap saji) dengan penambahan air hangat atau air panas dan penambahansatu atau lebih bahan tambahan, sehingga sediaan instan lebih disukai oleh masyarakat dan rasanya jugalebih enak.

Produksi minuman empon empon pada UMKM Melos masih sangat terbatas dikarenakan pada proses pemerasan empon empon masih menggunakan cara manual (konvensional) dengan peralatan yang relatif sederhana. Pada umumnya pelaku usaha melakukan proses pemerasan dengan cara meletakkan empon empon pada kain kemudian di ulir menggunakan tangan hingga keluar air perasan dalam wadah sederhana (Putro et al., 2023). Hal tersebut membuat proses produksi membutuhkan waktu yang lama dan mengurangi tingkat higienitas dari produk minuman empon empon (Santosa & Mulyono, 2022). Sebagai usaha untuk memenuhi tuntutan pasar yang mengharapkan produk-produk dengan tingkat higienitas tinggi, maka kondisi ini menjadi kendala bagi UMKM Melos.

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi mitra solusi umum yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan mitra adalah dengan menerapkan suatu teknologi tepat guna yang bermanfaat dan berfungsi sebagai penunjang produktivitas yaitu Mesin pemeras minuman empon empon instan. Mesin ini memiliki keunggulan yang ditawarkan adalah lebih efisien, ekonomis (Subyantoro et al., 2022), lebih banyak produksi dan berbahan stainless. Harapannya, mesin pemeras minuman empon empon instan ini mampu memudahkan dan mempercepat pelaku usaha UMKM Melos dalam memproduksi minuman empon empon, sehingga dapat meminimalisir waktu. Dengan demikian pelaku usaha memiliki produk yang berkualitas dan dapat meningkatkan higienitas produk minuman empon empon instan (Widipakerti & Puspidalia, 2021).

METODE

Metode kegiatan yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat membuat mesin pemeras minuman empon empon berbahan stainless pada pembuatan minuman empon empon instant jahe dan kunci sirih untuk meningkatkan produktivitas minuman empon empon instant jahe dan kunci sirih di UMKM Melati Losari sebagai berikut:

1. Observasi. Pada tahapan observasi bertujuan untuk menganalisis permasalahan yang dialami oleh mitra. Pada tahap ini tim pengabdian kepada masyarakat melakukan observasi langsung ke lokasi pengabdian dan melakukan wawancara kepada UMKM Melati Losari di Desa Losari.
2. Perancangan dan rencana bangun mesin pemeras minuman empon empon.
3. Pengujian produk. Pada tahap pengujian terhadap mesin pemeras minuman empon empon instan ini bertujuan untuk mengetahui alat yang dibuat sudah bekerja dengan benar dan berfungsi.

4. Pelatihan. Pada pelatihan penggunaan mesin pemeras minuman empon empon instant terhadap UMKM Melati Losari akan dibimbing dan didampingi oleh tim pengabdian masyarakat sampai bisa mengoperasikan, perawatan dan perbaikan untuk jangka waktu Panjang.
5. Serah terima produk. Serah terima mesin pemeras minuman empon empon instant akan dilakukan oleh ketua tim pengabdian masyarakat bersama anggota kepada perwakilan UMKMMelati Losari di Desa Losari.
6. Dokumentasi dan pelaporan. Dokumentasi proses kegiatan yang dilakukan dari awal hingga akhir dilakukan menggunakan kamera berupa foto dan video. Sedangkan laporan akhir dibuat dengan format standart pengabdian masyarakat LP2M UM.
7. Publikasi. Diupayakan semaksimal mungkin untuk publikasi pada seminar/jurnal nasional/Internasional. Publikasi dijadikan sebagai tempat berlabuhnya artikel luaran kegiatanpengabdian kepada masyarakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini berjudul Implementasi Mesin Pemeras Minuman Empon Empon Instan *Food Grade* Guna Menjaga Higienitas Dan Kualitas Usaha Mikro Kecil Menengah Melati Losariyang bertempat di Desa Losari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang. Hal pertama yang dilakukan oleh penulis dan beberapa anggota yang membantu pelaksanaannya melakukan observasi pada lokasi mitra, disana kami melakukan wawancara dan melihat proses produksi mitra.

Setelah mengetahui dan mempertimbangkan permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya tingkat higienitas pada proses pemerasan minuman empon empon, maka tim pengabdian masyarakat mengusulkan penerapan suatu mesin pemeras minuman empon empon instan yang dapat meningkatkanhigienitas dan kualitas produk. Selain itu mesin pemerasan minuman empon empon instan dikembangkan agar lebih efisien serta mudah perawatan, serta dapat memenuhi standar *Food Grade*. Pada pengabdian masyarakat ini kami menawarkan mesin pemeras minuman empon empon dengan menggunakan bahan stainless. Pembuatan alat berbahan stainless ini bertujuan agar minuman empon empon instan pada saat proses pemerasan tetap menjaga cita rasa keaslian dan warna dari bahan emponempon yang diolah. Stainless dapat menjaga sterilisasi bahan makanan dan tidak dapat bercampur ataupun kontaminasi zat lainnya, sehingga hasil produksi lebih higienis dan baik untuk kesehatan. Sehingga masyarakat UMKM Melati Losari dapat memproduksi minuman empon empon instan tidaklagi menggunakan cara manual dan dapat lebih optimal sehingga lebih efisien. Pada penerapan mesin pemeras minuman empon empon instan dibuat dari bahan stainless agar menjaga cita rasa minuman empon empon alami dan lebih higienis.



Gambar 1. Observasi mitra UMKM Melati Losari



Gambar 2. Pelatihan Penggunaan Alat

Setelah melakukan pelatihan penggunaan mesin pemeras minuman empon empon kami melakukan beberapa uji coba apakah mitra dapat menggunakan mesin secara mandiri, setelah dirasa mitra sudah memahami bagaimana cara penggunaan dan cara perawatannya, dilanjutkan dengan penyerahan alat kepada mitra UMKM Melati Losari guna menjaga higienitas dan kualitas. Higienitas sangatlah penting bagi pengusaha dibidang makanan dan minuman demi menjaga kualitas produk dan memberikan produk yang bersih dan sedikitnya campur tangan yang dapat mengkontaminasi produk sehingga alat pemeras empon-empon ini di rancang menggunakan bahan stainless steel juga dapat menjaga sterilisasi dari bahan makanan.



Gambar 3. Penyerahan Mesin Pemeras Empon Empon Kepada Mitra

Tabel 1: Evaluasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat Di UMKM Melati Losari

| No | Sebelum PKM | Setelah PKM |
|----|---|---|
| 1 | Kurangnya kualitas kebersihan yang disebabkan pada saat proses pemerasan masih menggunakan tangan | Penerapan alat pemeras empon-empon bertujuan untuk mengurangi penggunaan tangan pada saat proses pemerasan sehingga berkurangnya kontaminasi yang disebabkan tangan pada proses pemerasan sehingga kualitas dan higienitas dapat ditingkatkan |

| | | |
|---|---|--|
| 2 | Ketidakadaan alat pemeras empon-empon sehingga tidak dapat memenuhi standar keamanan pangan yang di sarankan (<i>food grade</i>) | Alat pemeras empon-empon ini sudah menggunakan bahan stainless bertujuan agar minuman empon empon instan pada saat proses pemerasan tetap menjaga cita rasa keaslian dan warna dari bahan empon empon yang diolah. Dan dapat memenuhi standar keamanan pangan yang di sarankan (<i>food grade</i>) |
| 3 | Proses pemerasan empon-empon juga memerlukan alokasi waktu yang begitu lama dan menghabiskan ruang produksi | Alat pemeras empon-empon ini di rancang dengan memudahkan pengguna dan memiliki ukuran yang kecil sehingga dapat di simpan dengan mudah dan memiliki teknologi press sehingga memudahkan pada saat proses pemerasan empon empon |
| 4 | Kurangnya pelatihan mengenai bagaimana melakukan penerapan standar kebersihan pada saat melakukan produksi minuman empon empon instan | Pelatihan dan sosialisasi diberikan sehingga pemilik usaha dapat memahami dan menerapkan standar kebersihan pangan pada saat proses produksi berlangsung |

KESIMPULAN

Pengabdian masyarakat ini dapat membantu UMKM Melati Losari agar dapat menjaga kualitas dari produksi minuman empon empon, pada UMKM ini masih tergolong menggunakan cara yang sederhana pada saat produksi sehingga perlunya bantuan dari mesin yang dapat meringankan pekerjaannya. Padapengabdian masyarakat ini sudah berjalan dengan tujuan awal dengan melakukan penerapan teknologitepat guna sehingga dapat memberikan manfaat yang baik untuk memberikan peningkatan kualitas produk serta higienitas dapat ditingkatkan sehingga produk yang di hasilkan jauh lebih baik.

PERSANTUNAN

Penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M) Universitas Negeri Malang yang telah memberi support, pendanaan dan kesempatan kepada tim pengabdian melalui dana Non APBN 2023. Terima kasih juga disampaikan kepada Pelaku UMKM Melati Losari Desa Losari Kecamatan Singosari Kabupaten Malang yang telah memberikan ijin kepada tim untuk melaksanakan kegiatan ini. Tidak lupa ucapan terima kasih disampaikan kepada semua peserta kegiatan ini atas kerjasamanya sehingga kegiatan ini dapat berlangsung dengan baik.

REFERENSI

- Kurniawati, D., Hidayah, N., & Malahayati, S. (2023). E Edukasi Pengolahan Minuman Jamu Tradisional Serbuk Instan Imunomodulator. *Prosiding Seminar Nasional Masyarakat Tangguh*, 2(1), 230–241.
- Mahawikan, S. S. A. R., Abdul, A., & Ariastuti, R. (2022). Persepsi Masyarakat terhadap Efektivitas Penggunaan Jamu dalam Meningkatkan Imunitas selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Farmasetis*, 11(1), 77–86.
- Pramono, P., Sujito, S., Suprayitno, S., Aripriharta, A., Nugroho, Z. S., Zaen, N. S., & Hadi, R. R. (2022). Penerapan Mesin Kristalisasi Serbuk Minuman Herbal Instan untuk Menjaga Kualitas Cita Rasa & Sterilisasi Bahan Minuman UMKM Melati Losari. *Jurnal KARINOV*, 5(2), 80–84.
- Putro, S. C., Sujito, S., Irianto, W. S. G., Wibawanto, S., Falah, M. Z., Syah, A. I., & Milenia, H. (2023). PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN DIGITAL MARKETING BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MEMPERSIAPKAN INDUSTRI 4.0 DI ERA COVID-19 PADA UMKM GRASIMA. *Jurnal Graha Pengabdian*, 5(1), Article 1. <https://doi.org/10.17977/um078v5i12023p27-34>
- Santosa, H., & Mulyono, J. (2022). ALAT PENCUCI RIMPANG EMPON EMPON UNTUK PENINGKATAN KECEPATAN PROSES PRODUKSI USAHA MINUMAN



TRADISIONAL BAGI KELOMPOK TANI SURYO SUROBOYO. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 6(01), 27–37.

Subyantoro, A., Warsiki, A. Y. N., Padmini, O. S., & Yuliestyan, A. (2022). Pendampingan Penyusunan Bisnis Model Canvas dan Peningkatan Produksi Empon-empon pada Kelompok Wanita Tani (KWT) Mentari di dusun Karangploso, Desa Maguwoharjo, Sleman Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional LPPM*.

Sutana, I. G., Dwipayana, A. P., & Simarmata, J. (2020). Perilaku konsumsi jamu tradisional di tengah pandemi covid-19. *Poniman*, & J. Simarmata, *Covid-19: Perspektif Agama Dan Kesehatan*, 41–68.

Widipakerti, A., & Puspidalia, Y. S. (2021). Kajian Organoleptik Terhadap Diversifikasi Minuman Herbal Pada Masyarakat Di Desa Pulung Merdiko, Pulung, Ponorogo. *PISCES: Proceeding of Integrative Science Education Seminar*, 1(1), 50–59.